

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

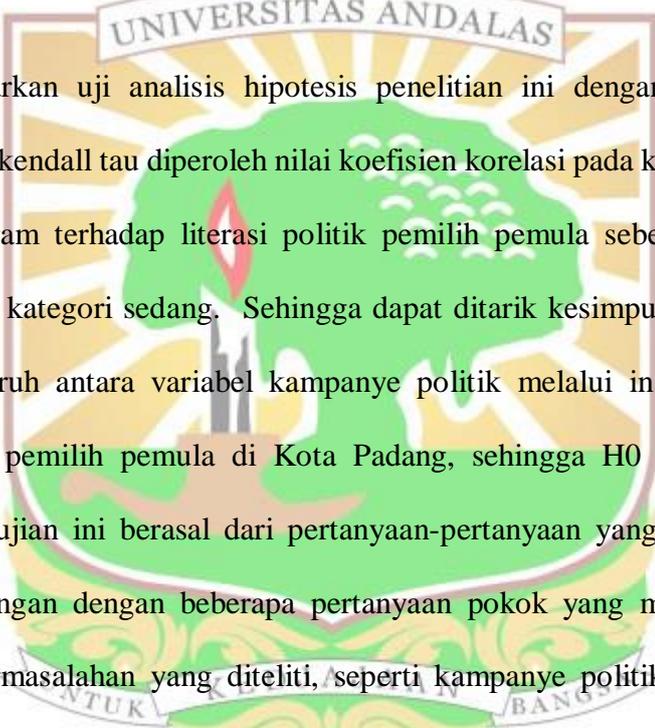
Pengaruh kampanye politik melalui instagram terhadap literasi politik pemilih pemula merupakan analisis mengenai literasi politik yang dilihat melalui kampanye melalui instagram terhadap kemampuan literasi politik pemilih pemula pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat tahun 2020. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui bahwa kampanye melalui instagram mempengaruhi literasi politik pemilih pemula di Kota Padang dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat 2020.

Kampanye politik melalui instagram menurut Arneldi⁸³ dapat dilihat melalui tiga muatan, yaitu pesan politik, citra politik, serta konten media kreatif. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa pemilih pemula yang menggunakan instagram pada masa kampanye pilkada Sumatera Barat 2020 menerima cukup kampanye melalui media sosial tersebut, pada beberapa indikator bahkan termasuk pada kategori tinggi. Pemilih pemula di Kota Padang cukup menerima kampanye politik oleh para politisi maupun partai pada masa kampanye pilkada 2020.

Pesan politik, citra politik, serta konten-konten kreatif tersebut mengantarkan pada kemampuan literasi politik pemilih pemula yang juga berada pada kategori sedang. Literasi politik sendiri tidak hanya mengenai pengetahuan

⁸³ Arneldi, Op. Cit, hlm 109-111.

politik seseorang namun juga pemahaman serta perasaan yang nantinya diharapkan menampilkan sikap yang lebih berkualitas dalam kegiatan serta keputusan politik. Kemampuan literasi politik sangat penting terutama bagi pemilih pemula yang belum memiliki banyak pengalaman pada kehidupan politik dan kehidupan di masyarakat dan cenderung masih mudah dipengaruhi sehingga sering dimanfaatkan oleh para politisi. Pada akhirnya kemampuan literasi politik yang baik akan mengantarkan pada kehidupan masyarakat bernegara yang lebih baik.



Berdasarkan uji analisis hipotesis penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi kendall tau diperoleh nilai koefisien korelasi pada kampanye politik melalui instagram terhadap literasi politik pemilih pemula sebesar 0,404 yang tergolong pada kategori sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel kampanye politik melalui instagram dengan literasi politik pemilih pemula di Kota Padang, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian ini berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang dibangun pada survey di lapangan dengan beberapa pertanyaan pokok yang menjurus kepada point-point permasalahan yang diteliti, seperti kampanye politik yang diterima melalui instagram, pengetahuan politik, kemampuan afektif atau perasaan dalam politik, serta kemampuan sikap.

Bagi pemilih pemula, hal-hal yang berhubungan dengan politik masih memiliki kesan buruk, dan kurang diminati, namun upaya politisi untuk melaksanakan kampanye melalui media sosial menjadikan konten kampanye yang disampaikan sangat menuntut kreatifitas, kreatifitas tersebut yang akan menjadi

kunci dalam mendapatkan simpati pemilih pemula yang jumlahnya tidak sedikit untuk diabaikan tersebut. Semakin berkembangnya kampanye di instagram menjadikan pemilih muda mampu meningkatkan kemampuan literasi politik pemilih pemula atau pemilih muda.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran yang sekiranya dapat menjadi masukan kedepannya adalah:

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai literasi politik tidak hanya melalui kampanye di media sosial instagram, namun melalui berbagai media dan faktor lainnya. Tidak hanya pada pemilih pemula di Kota Padang namun juga pada masyarakat di kota maupun kabupaten lain di Indonesia. Terutama mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan literasi politik tersebut.

Pemilih pemula Kota Padang diharapkan memaksimalkan kemudahan yang telah didapatkan melalui internet untuk meningkatkan pengetahuan politik, namun tidak lupa untuk menjadi lebih cermat memilah informasi yang didapatkan dari media massa dan media sosial, sehingga pemilih pemula tidak mudah terpengaruhi oleh berita hoax yang banyak tersebar pada masa kampanye.

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi pemilih masyarakat Kota Bukittinggi pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019

Bagi partai politik, sebagai salah satu agen dalam pendidikan politik seharusnya partai politik memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan literasi politik masyarakat, dengan melakukan program-program tertentu yang memberikan pemahaman politik kepada masyarakat, dan menghindari menyampaikan pesan-pesan yang berpotensi memecah kerukunan pada masyarakat terutama masyarakat yang masih memiliki pengetahuan politik yang kurang.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah terutama KPU untuk menyelenggarakan kegiatan yang mampu meningkatkan literasi politik pemilih pemula sehingga pemilih pemula mampu meningkatkan kualitas pilihan politiknya.

Bagi para politisi dapat meningkatkan kreatifitas serta kualitas informasi dan konten kampanye di media sosial untuk meningkatkan keingintahuan pemilih.

